

RINGKASAN

Nama Nurul Hidayat, NIM 190361100003, Magister Pengelolaan Sumber Daya Alam Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo Madura, 14 Juni 2023. Optimalisasi Pemanfaatan Sumberdaya Lahan Kering untuk Tanam Pangan di Kecamatan Socah Kabupaten Bangkalan. Komisi Pembimbing, Ketua : Andrie Kisroh Sunyigono, SP., MP., Ph.D., Anggota : Dr. Ir. Eko Murniyanto, MP.

Lahan pertanian di Kecamatan Socah sebagian besar merupakan lahan tegalan sebesar 1.995,84 Ha, lahan sawah sebesar 1.660,09 Ha, lahan pertanian tersebut sebagian besar merupakan lahan tadah hujan dengan besar curah hujan 1.510 mm per tahun dan jumlah hari hujan 99 hari per tahun (BPP Socah, 2021). Salah satu upaya mewujudkan program pertanian berkelanjutan dengan melakukan perencanaan pola tanam dimana produksi diatur sehingga menjadi tepat jenis, volume, kualitas serta berkelanjutan (Saptana dan Ashari, 2007). Untuk menentukan minimalisasi input maupun maksimisasi penerimaan serta maksimisasi pendapatan diperlukan analisa, yaitu linier programming. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh model persamaan maksimisasi penerimaan dan maksimisasi pendapatan dalam penerapan pola tanam petani lahan tegalan di Kecamatan Socah. Pemanfaatan sumberdaya lahan kering di Kecamatan Socah dilakukan dengan penerapan pola tanam dalam 3 (tiga) model yaitu: pola I jagung/kacang tanah_jagung/kacang tanah_bero, pola II jagung_jagung/kacang tanah_jagung/kacang hijau, dan pola III jagung/kacang tanah_jagung/kacang hijau. Maksimisasi pendapatan diperoleh pada pola tanam I, akan mendapatkan pendapatan sebanyak Rp 10.938.810/tahun dengan luasan lahan tanam 3.851,3 m². Maksimisasi penerimaan diperoleh kombinasi pola tanam I dengan luasan lahan tanam 3.413,7 m² dengan pola III dengan luasan 1.218,71 m², pendapatan yang akan diperoleh adalah Rp 15.875.160/tahun. Penggunaan sumberdaya alam yang berupa air hujan masih tergolong rendah, hal ini ditunjukkan produktivitas yang masih rendah dibanding rata-rata kabupaten, sehingga dapat dikatakan bahwa efisiensinya rendah.

Kata Kunci : optimalisasi, lahan tegalan, pola tanam, linier programming

SUMMARY

Name Nurul Hidayat, NIM 190361100003, Magister of Natural Resource Management, Faculty of Agriculture, Trunojoyo Madura of University, 14 June 2023. Optimizing The Use of Dry Land Resources for Growing Food Plant at District Socah Bangkalan Regency. Supervisor : Andrie Kisroh Sunyigono, SP., MP., Ph.D., Co-Supervisor : Dr. Ir. Eko Murniyanto, MP.

At District Socah must of agricultural land is dryfield of 1.995,84 Ha, paddy field of 1.660,09 Ha, must of the agricultural land is rainfed land with large rainfall 1.510 mm a year and amount of rainy days 99 day a year (BPP Socah, 2021). One of efforts to realite a sustainable agriculture program by planning cropping pattern, production is regulated so that it becomes the right type, volume, qualited and sustainable (Saptana dan Ashari, 2007). Determining the minimize input, maximize output and maximize income need analysis, it is linier programming. This research goal to obtain equation model of maximize output and maximize income in application of cropping pattern of the dry land farmers at District Socah. The usage of dry land resources in District Socah is carried out applying cropping pattern in three models, they one : pattern I corn/groundnut_corn/groundnut_not planting, pattern II : corn_corn/groundnut_corn/green beans, and pattern III : corn/groundnut_corn/green beans. Maximize income is obtained in the cropping pattern I, will get income as much Rp. 10.938.810/year by planted area 3.851,3 m². Maximize output is obtained by combination of cropping pattern I by planted area 3.413,7 m² with a cropping pattern III by planted area 1.218,71 m², income will be earned is Rp. 15.875.160/year. The usage of rain water natural resources is relatively low, this case show the productivity is lower than regency average, we can conclude that the efficiency is low.

Keyword : Optimizing, dry field, cropping pattern, linier programming